

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS KELOMPOK DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA PELAJAR KELAS XI MA “X” JEPARA

Oleh;
AL AMIN

ABSTRAK

Fenomena kenakalan remaja MA “X” Jepara yang sering dilakukan oleh para siswanya tersebut, kenakalan yang pernah dilakukan seperti membolos sekolah, melanggar peraturan lalu lintas, merokok di sekolah, perkelahian antar siswa, mengkonsumsi minuman beralkohol dan pernah melakukan hubungan seks diluar nikah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konformitas dengan kenakalan remaja pada pelajar MA “X” Jepara. Subyek dari penelitian ini adalah siswa MA “X” Jepara yang berusia antara 15 sampai dengan 18 tahun yaitu sebesar 64 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini korelasi *product moment*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas hubungan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh untuk setiap variabel konformitas, memperoleh nilai K-S $Z = 0,756$ dan Variabel kenakalan remaja, memperoleh nilai K-S $Z = 0,681$. Berdasarkan uji linearitas diperoleh $F_{linier} = 39,769$ dengan $p=0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bersifat linier antara konformitas dan kenakalan remaja dalam penelitian ini linier atau kedua variabel tersebut membentuk garis lurus. Hasil uji korelasi antara konformitas dan kenakalan remaja menunjukkan nilai $r_{xy} = -0,634$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini ditolak, yaitu: Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara variabel konformitas kelompok dengan variabel kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi konformitas kelompok maka makin rendah kenakalan remaja pada pelajar MA “X” Jepara, demikian sebaliknya makin rendah konformitas kelompok maka makin tinggi kenakalan remaja pada pelajar MA “X” Jepara.

Kata kunci : *Konformitas kelompok, Kenakalan Remaja*

THE RELATIONSHIP BETWEEN GROUP CONFORMITY WITH JUVENILE DELINQUENCY ON A STUDENT MA XI CLASS "X" JEPARA

By;
AL AMIN

ABSTRACT

The phenomenon of juvenile delinquency MA Jepara "X" which is often carried out by students, the delinquency has ever done such as ditching school, violation of traffic rules, smoking in schools, a fight between students, consuming alcoholic drinks and never have sex outside of marriage. This research was conducted to find out whether or not there is a relationship between conformity with juvenile delinquency on a student MA "X" Jepara. The subject of this research is a student MA Jepara "X" aged between 15 to 18 years are of 64 students.

Data collection methods used in this research is to use the methods of the scale. The sampling technique used was cluster random sampling techniques. Model of data analysis used in the study was correlation product moment.

Data analysis in this study uses the test assumptions made up of test normality test and the linearity of the relationship. Test results showed that the normality of data obtained for each variable value, obtained the conformity of K-S $Z = \text{Variable } 0,756$ and juvenile delinquency, obtaining the value of K-S $Z = 0,681$. Based on the test of linearity obtained $F = \text{linear } 39,769$ with $p = 0.000$ so it can be inferred that ($p < 0.01$). The results showed that there is a linear relationship between conformity and juvenile delinquency in the study of linear or both of these variables form a straight line. Test results correlation between conformity and juvenile delinquency $r_{xy} =$ shows the value $-0,634$ with $p = 0.000$ ($p < 0.01$).

Based on hypothesis testing that has been done can be drawn the conclusion that the hypothesis that have been proposed in this research was rejected, namely: there is a very significant negative relationship between variables with variable group conformity juvenile delinquency. This suggests that the higher the Group conformity low juvenile delinquency on a student MA "X" Jepara, so instead the lower group then the higher conformity juvenile delinquency on a student MA "X" Jepara.

Keywords: *Group Conformity, juvenile delinquency*